



DHAMMAVIHĀRĪ

BUDDHIST STUDIES

Bab tentang Kondisi-Kondisi - 10

(Paccayapariccheda)

17. Hetujhānaṅgamaggaṅgāni
sahajātānaṃ nāmarūpānaṃ
hetādivasena, sahajātā cetanā
sahajātānaṃ nāmarūpānaṃ,
nānākkhaṇikā cetanā
kammābhinibbattānaṃ nāmarūpānaṃ
kammavasena, vipākakkhandhā
aññaṃaññaṃ sahajātānaṃ rūpānaṃ
vipākavasene ti ca **pañcadhā nāmaṃ**
nāmarūpānaṃ paccayo hoti.

17. Batin adalah kondisi untuk batin-dan-jasmani dalam lima cara, yaitu: *akar-akar, faktor-faktor jhāna dan faktor-faktor Jalan* adalah kondisi untuk batin-dan-jasmani yang telah lahir bersama dengan jalan Akar dan lain-lain;

Kehendak yang telah lahir bersama untuk batin-dan-jasmani yang telah lahir bersama; kehendak di momen yang berbeda adalah kondisi untuk batin dan materi yang dihasilkan oleh *kamma* dengan jalan *Kamma*.

Agregat-agregat resultan adalah kondisi untuk materi-materi yang telah lahir bersama, timbal-balik, dengan jalan Resultan).

- Akar-akar, faktor-faktor jhāna dan faktor-faktor Jalan adalah kondisi untuk batin-dan-jasmani yang telah lahir bersama: Tiga dhamma tersebut adalah kondisi-kondisi dengan jalan akar dll, untuk materi-materi yang bersumber dari kamma di momen penyambung-kelahiran-kembali dan yang bersumber dari kesadaran di kejadian sehari-hari, dan untuk batin yang telah lahir bersama di kedua waktu.

- Akan dikatakan bahwa 'Materi yang telah lahir bersama' adalah materi-materi yang bersumber dari kamma *di momen patisandhi* secara keseluruhan, dan yang bersumber dari kesadaran *di kejadian sehari-hari*.

- **Kehendak yang telah lahir bersama:** kehendak-kehendak yang telah lahir bersama bahkan dengan kesadaran-mata dll juga. **Untuk batin dan jasmani yang telah lahir bersama:** semua kehendak untuk batin; kehendak yang menyertai paṭisandhi untuk materi-materi yang bersumber dari kamma; dan di kejadian sehari-hari, kehendak yang menyertai kesadaran yang menghasilkan materi untuk materi-materi yang bersumber dari kesadaran.

- **Kehendak di momen yang berbeda:** kehendak baik dan kehendak tidak baik yang telah muncul di kehidupan masa lalu dll, di momen yang berbeda dari momen kemunculan resultan.
Untuk batin dan materi: untuk batin-dan-materi dua-duanya.

- **Agregat-agregat resultan:**
agregat nonmateri yang merupakan resultan, yaitu kesadaran *paṭisandhi* dll. Oleh karena materi walaupun bersumber dari *kamma* tidak memperoleh sebutan resultan.

- Oleh karena pada umumnya kata 'resultan' [diterapkan] hanya di antara dhamma-dhamma nonmateri yang [secara alamiah] menyerupai *kamma* [yang menghasilkannya] karena keadaannya yang nonmateri dan memiliki objek.

18. *Pacchājātā cittacetāsikā dhammā purejātassa imassa kāyassa pacchājātavaseneti ekadhāva nāmaṃ rūpassa paccayo hoti* (Batin adalah kondisi untuk materi hanya dalam satu cara, yaitu dhamma-dhamma—citta dan cetāsika—yang telah-lahir-sesudahnya untuk tubuh yang telah lahir sebelumnya ini dengan jalan Telah-Lahir Sesudahnya).

18. Untuk tubuh yang telah lahir sebelumnya ini: untuk tubuh ini yang telah muncul sebelum dhamma yang menjadi kondisinya. Akan tetapi bagaimakah keadaan kondisi untuk dhamma yang telah lahir sesudahnya ketika dhamma yang telah muncul dari sebuah kondisi telah muncul sebelumnya?

- Bukankah telah dikatakan bahwa kondisi telah lahir sesudahnya adalah kondisi untuk tubuh jasmani yang tiba pada keadaan yang berkaitan dengan sebab untuk kelangsungan rangkaian batin ketika kondisi yang telah lahir sesudahnya tidak ada? Oleh karena itu pekerjaannya adalah sebagai pendukung keadaan yang menjadi sebab keberadaan rangkaian materi. Jadi, tidak ada kontradiksi apa pun.

Selesai